

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mana penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu guna memperoleh informasi yang dilakukan. Jadi tujuan penelitian ini untuk mencari data dari lapangan untuk memperoleh informasi mengenai implementasi program BLK Komunitas dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al Mawaddah. Dalam penelitian ini penulis langsung ke tempat penelitian untuk mencari data dan informasi di BLK Komunitas Al Mawaddah.

Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana penelitiannya tidak menggunakan statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang mendiskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrumen utama yaitu peneliti itu sendiri. Data penelitian kualitatif berupa gambar, dokumentasi, hasil wawancara, dan hasil observasi yang dikerjakan oleh peneliti.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Menurut Spradley dalam penelitian kualitatif ada tiga elemen dalam situasi sosial yang akan diteliti yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara energis.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi penelitian yaitu pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco 06/01 Jekulo Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan masalah yang akan dibahas peneliti berada di Pondok Pesantren tersebut yaitu program Pelatihan BLK Komunitas Pesantren (BLK Komunitas Al Mawaddah).

### C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak yang terkait dalam mencari informasi atau pihak yang akan dijadikan sebagai sumber data. Sasaran subyek penelitian sendiri yaitu orang, tempat atau benda yang diamati dalam memperoleh data. Adapun subyek penelitian ini

---

<sup>1</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 297.

adalah santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah yang menjadi peserta di BLK Komunitas Al Mawaddah sebanyak 16 orang santri.

#### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif berbentuk kata-kata, gambar dan tidak banyak angka (angka hanya sebagai penunjang), data ini diperoleh melalui wawancara, catatan data lapangan, foto, dokumen pribadi, nota dan catatan lainnya.<sup>3</sup> Seperti halnya data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tentang BLK Komunitas serta pelatihannya.

Jenis sumber data dan informasi yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh pihak yang diperlukan datanya.<sup>4</sup> Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pengasuh pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah sekaligus pengurus BLK Komunitas Al Mawaddah, Staf Pengelola pelatihan, Instruktur serta peserta atau santri pelatihan BLK Komunitas di Pesantren *Entrepreneur* Al-Mawaddah yang berjumlah 16 orang peserta dalam setiap tahap pelatihan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari teknik pengumpulan data sebagai penunjang data primer. data ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti serta dari studi pustaka. Data sekunder berasal dari dokumen grafis seperti tabel, hasil nilai peserta, catatan, foto, dan lain-lain.<sup>5</sup> Selain dari lembaga yang terkait data sekunder juga diperoleh dari literatur-literatur yang mendukung penelitian.

Data sekunder merupakan data yang berasal dari tangan kedua atau data yang tidak langsung diberikan kepada peneliti dan diperoleh dari laporan ataupun dokumentasi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian sendiri adalah

---

<sup>3</sup> Skripsi Nur Ismi, *Efektivitas Balai Latihan Kerja Dalam Mengurangi Pengangguran Di Kabupaten Bone*, Universitas Muhammadiyah Makassar, (2020).

<sup>4</sup> Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 73.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 22.

mendapatkan data.<sup>6</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan antara lain, yaitu:

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi dari objek penelitian. Nasution mengatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan dimana ilmuwan bekerja dengan data yang diperoleh melalui observasi. Dengan adanya observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.<sup>7</sup>

Metode observasi ini penulis gunakan untuk memastikan apakah data yang diperoleh dari hasil observasi sesuai dengan sumber data di lapangan. Dan juga untuk mendapatkan informasi dan data yang kongkret mengenai implementasi program Balai Latihan Kerja dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.

### 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Merupakan metode berupa percakapan dengan maksud tertentu dalam mengumpulkan data dan informasi. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel yang diwawancarai pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup>

Dalam melakukan wawancara selain harus membagi instrumen pertanyaan, pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder atau gambar untuk membantu lancarnya pelaksanaan wawancara.

Metode wawancara yaitu percakapan dua pihak antara penanya dan yang ditanyai dengan menggunakan instrumen pertanyaan yang telah disiapkan. Dari metode wawancara ini penulis dapat melakukan kontak langsung dengan subyek sehingga dapat diperoleh informasi atau data yang lebih lengkap dan akurat. Maka dari itu, peneliti melakukan wawancara kepada pengasuh pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah sekaligus pengurus BLK Komunitas Al Mawaddah, Instruktur pelatihan, Staf pengelola pelatihan, serta santri yang mengikuti pelatihan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 310.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 61.

BLKK atau peserta BLK Komunitas Al Mawaddah untuk memperoleh informasi mengenai implementasi program BLK dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumen merupakan ulasan yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya bersejarah dari seseorang. Dokumen biasanya berupa tulisan, gambar ataupun karya. Metode dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>9</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mencatat dokumentasi baik yang berupa gambar-gambar, data angka penting lainnya pada BLK Komunitas di pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.

### 4. Triangulasi

Triangulasi disebut sebagai teknik pengumpulan data dengan menggabungkan semua teknik pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Norman K. Mendefinisikan bahwa metode triangulasi sebagai kombimasi berbagi metode yang sudah digunakan untuk mengkaji fenomena yang saing terikat dari pemahaman yang berbeda.<sup>10</sup>

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti menggumpulkan data yang sekaligus menguji kreadibilitas data, yaitu mengecek kreadibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>11</sup>

Metode yang peneliti gunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga metode tersebut akan peneliti gunakan untuk memperoleh data dari berbagai perspektif untuk mengetahui tentang pelaksanaan program BLK Komunitas dan keterampilan santri peneliti melakukan wawancara dengan pengasuh pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah sekaligus pengurus BLK Komunitas Al Mawaddah, Staf Pengelola BLK Komunitas, Instruktur, serta santri dan untuk mengetahui implementasi program BLK dalam meningkatkan *skill* santri,

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

<sup>10</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), 110.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330.

peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pelatihan BLK Komunitas, serta didukung oleh dokumentasi foto dan data yang ada di pesantren maupun BLK Komunitas.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif pengujian keabsahan data ada 4 yaitu *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>12</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan salah satu tipe pengujian keabsahan data yaitu uji *creadibility* (validitas internal). Uji kredibilitas dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, menggunakan bahan referensi, dan *member check*.<sup>13</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan atau wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun baru. Hal ini membuat hubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai dan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dari sebelumnya.<sup>14</sup> Dengan adanya perpanjangan pengamatan peneliti mengali atau mengecek kembali kebenaran data yang sudah diperoleh dan mendapatkan informasi lebih luas.

Peneliti melakukan penelitian kembali atau observasi maupun wawancara kepada narasumber untuk mengamati dan melihat implementasi program peran BLK Komunitas dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan adalah meningkatkan pandangan yang lebih teliti dan kontinu, dengan memastikan data yang benar dan urutan peristiwa secara terpercaya maupun terstruktur.<sup>15</sup> Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat mengecek apakah

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 366.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 368.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 372.

data yang sudah diperoleh itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang lebih akurat.<sup>16</sup>

Pada proses ini, peneliti menggunakan pendekatan kepada santri-santri yang mengikuti kegiatan pelatihan BLK Komunitas. Dan menggali informasi tentang *skill* santri sebelum adanya program pelatihan BLK Komunitas. Sehingga mempermudah peneliti untuk mengetahui peran dari BLK Komunitas dalam meningkatkan *skill* santri dan implementasi program BLK Komunitas pesantren.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu sebagai bahan atau alat untuk pendukung untuk memastikan data yang sudah diperoleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.<sup>17</sup> Maka dari itu, pentingnya menggunakan bahan referensi untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Menggunakan bahan referensi dalam penelitian memudahkan peneliti untuk memperkuat informasi maupun data yang sudah diperoleh. Seperti halnya wawancara dengan alat perekam, dan menggunakan camera untuk mengetahui suatu keadaan, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

### 4. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan suatu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Bertujuan untuk mengetahui kebenaran maupun kesesuaian suatu data yang diberikan oleh narasumber. Data yang sudah disetujui oleh narasumber berarti data tersebut logis, sehingga informasi yang didapat semakin kredibel atau terpercaya. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah mendapat suatu kesimpulan, bisa dilakukan secara individual maupun diskusi kelompok.<sup>18</sup>

*Member check* dilakukan untuk mengamati implementasi program BLK Komunitas dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah.

---

<sup>16</sup> Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 120.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 375.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu berdasarkan data yang ditemukan, kemudian dikembangkan sesuai acuan tertentu.<sup>19</sup> Teknik analisis data adalah kegiatan mencari, mencermati, serta menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh untuk mempermudah memahami data. Adapun beberapa jenis dalam analisis data, antara lain sebagai berikut:

### 1. Data Reduction (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan poanya dan membuang data yang tidak perlu. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan maupun kedalaman wawasan yang tinggi. Peneliti dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan kepada orang yang lebih ahli guna mengembangkan wawasan peneliti.<sup>20</sup> Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara, peneliti mereduksi data dengan hal-hal yang terkait dalam penelitian ini.

### 2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan yaitu untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dimengerti. Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dalam bentuk bagan sehingga mempermudah peneliti melihat hubungan pola satu dengan data lainnya.

### 3. Conclusion Drawing/verification

Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang telah dikaji masih bersifat sementara dan dapat diubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat dalam dalam pengumpulan data selanjutnya. Begitu juga sebaliknya apabila kesimpulan yang telah ditemukan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang terpercay, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup> Setelah data disajikan barulah dapat ditarik kesimpulan akhir dari penelitian mengenai implementasi program BLKK

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 335.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 339.

<sup>21</sup> Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 345.

dalam meningkatkan *skill* santri pesantren *entrepreneur* Al-Mawaddah Honggosoco Jekulo Kudus.

